

ABSTRAK

Dalam GBHN (Garis-Garis Besar Haluan Negara) tahun 1983 ditegaskan bahwa program KB mutlak harus berhasil, sehingga pemerintah dan masyarakat secara luas diajak untuk melaksanakannya dengan penuh kesungguhan dan ketekunan. Berdasarkan hal tersebut diatas pada penelitian ini ingin diteliti efek antifertilitas infusa rimpang pacing (*Costus speciosus* Smith) yang oleh masyarakat secara tradisional digunakan sebagai obat kontrasepsi.

Pada penelitian ini infusa rimpang *Costus speciosus* Smith. Diberikan per oral selama 6 hari dan 3 hari sesudah mencit betina dikawinkan. Pada hari ke 19 kehamilan dilakukan laparatomi. Data yang diperoleh berupa jumlah fetus dari masing-masing induk mencit.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa infusa rimpang *Costus speciosus* Smith dengan dosis 6 mg/0,5 cc, 30 mg/0,5 cc, dan 150 mg/0,5 cc dapat meniadakan jumlah fetus menjadi 0%. Pada tahap penelitian ini belum dapat diketahui mekanisme kerjanya dengan pasti, diduga merupakan akibat dari terganggunya serangkaian proses reproduksi induk mencit.